

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keterampilan Kader Dalam Memberikan Pelayanan Posyandu Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Tahun 2026” Dapat disimpulkan bahwa pelatihan kader sangat berhubungan dengan keterampilan kader.

1. Diketahui gambaran distribusi frekuensi variabel penelitian meliputi keterampilan kader, usia, pendidikan, lama menjadi kader dan pelatihan kader dalam memberikan pelayanan Posyandu pada ibu hamil di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu.
2. Tidak Ada hubungan signifikan antara usia dengan keterampilan kader., Namun ada hubungan yang signifikan pada pendidikan, lama menjadi kader dan pelatihan kader terhadap keterampilan kader dalam memberikan pelayanan Posyandu pada ibu hamil di Puskesmas Betungan kota Bengkulu.
3. Faktor yang paling dominan terhadap keterampilan kader dalam memberikan pelayanan Posyandu pada ibu hamil di Puskesmas Betungan kota Bengkulu adalah Pelatihan Kader. Kader dengan pelatihan memiliki 297 kali berhubungan dengan keterampilan kader.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan meneliti faktor lain yang belum terungkap (seperti masa kerja, motivasi intrinsik, atau dukungan sarana prasarana) serta menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat menggali pemahaman mendalam mengenai dinamika keterampilan kader secara lebih komprehensif.

2. Bagi Masyarakat

Disarankan agar masyarakat, khususnya ibu hamil, meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan Posyandu serta memberikan dukungan sosial kepada para kader. Selain itu, masyarakat diharapkan dapat memberikan umpan balik yang membangun terkait pelayanan kader sebagai bahan perbaikan tata cara pelayanan di lapangan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan agar pihak institusi memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan diskusi ilmiah dalam perkuliahan komunitas dan mengintegrasikan pustaka ini ke dalam repositori kampus guna mendukung mahasiswa lain yang sedang menyusun skripsi atau membutuhkan data sekunder terkait pelayanan kebidanan komunitas.

4. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan agar pihak manajemen tempat penelitian menindaklanjuti hasil evaluasi ini dengan menyelenggarakan pelatihan

penyegaran (refreshing kader) secara berkala, menyusun panduan pelayanan yang lebih optimal, serta memberikan penghargaan (reward) untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.

